

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Variabel Program Keluarga Harapan Bantuan Sosial Pangan (PKHBSP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2019-2023.
2. Variabel Bantuan Iuran Program Jaminan Kesehatan (BIPJK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan secara simultan variabel Program Keluarga Harapan Bantuan Sosial Pangan (PKHBSP) dan Bantuan Iuran Program Jaminan Kesehatan (BIPJK) berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2019-2023.
4. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh diketahui bahwa variabel Program Keluarga Harapan Bantuan Sosial Pangan (PKHBSP) dan Bantuan Iuran Program Jaminan Kesehatan (BIPJK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penduduk Miskin di 33 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,85% dan sisanya sebesar 00,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam bidang sosial, pengaruh program keluarga harapan bantuan sosial pangan memiliki pengaruh yang terbilang kecil sebesar -0.001309% , sehingga perlunya peningkatan kordinasi antar lembaga pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, lembaga kementerian kesehatan, lembaga kementerian sosial dan pihak terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program-program tersebut. Program bantuan sosial harus tepat sasaran dan jelas khususnya kelompok yang kurang mampu dalam perekonomian, untuk memastikan program-program tersebut mendukung serta memanfaatkan peluang yang muncul selama proses pengentasan kemiskinan di tiap kabupaten/kota.
2. Dalam bidang kesehatan khususnya program bantuan iuran jaminan kesehatan, meskipun tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan memiliki pengaruh yang terbilang kecil sebesar 0.009743 , itu diakibatkan karna terjadinya suatu ketimpangan, dengan itu pemerintah perlu berkordinasi dengan lembaga kementerian kesehatan dalam hal pendistribusian dan pemerataan Program Bantuan Iuran Program Jaminan Kesehatan yang tidak merata kepada seluruh penduduk miskin karena masih banyak daerah yang mengalami ketimpangan dalam penerima program bantuan iuran jaminan kesehatan yang tidak tersalurkan kepada beberapa penduduk miskin di 33 kab/kota di Provinsi Sumatera Utara secara merata,

dan pentingnya pemerintah berkordinasi dengan lembaga kementerian kesehatan untuk mendata ulang penduduk miskin di setiap daerah yang layak untuk mendapatkan program bantuan iuran jaminan kesehatan agar tidak terjadinya ketimpangan di setiap daerah dan memperbaiki sistem layanan kesehatan.

3. Mengingat pentingnya pengaruh konsumsi terhadap kesehatan, pemerintah perlu berkordinasi dengan lembaga kementerian sosial dalam melakukan pemeliharaan belanja/pengeluaran disuatu daerah untuk pendistribusian program keluarga harapan bantuan sosial pangan. Pemerintah beserta lembaga kementerian sosial hendaklah harus memperhatikan pendistribusian anggaran dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa agar tidak terjadi kecurangan dalam manipulasi data penduduk miskin yang masih layak dan tidak layak dalam menerima program keluarga harapan bantuan sosial pangan dan merugikan negara karena kepentingan pribadi atau oknum yang tidak bertanggung jawab.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mengkaji variabel-variabel yang memengaruhi pengentasan kemiskinan di berbagai daerah dengan periode yang berbeda serta sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti. Penelitian ini juga diharapkan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan.